



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Minggu, 31 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Minggu Tanggal 31 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 44.916 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.162 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 231 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 171 orang
 2. PDP Dirawat : 15 orang
 3. PDP Meninggal : 22 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 5 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 17 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 2 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 2 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

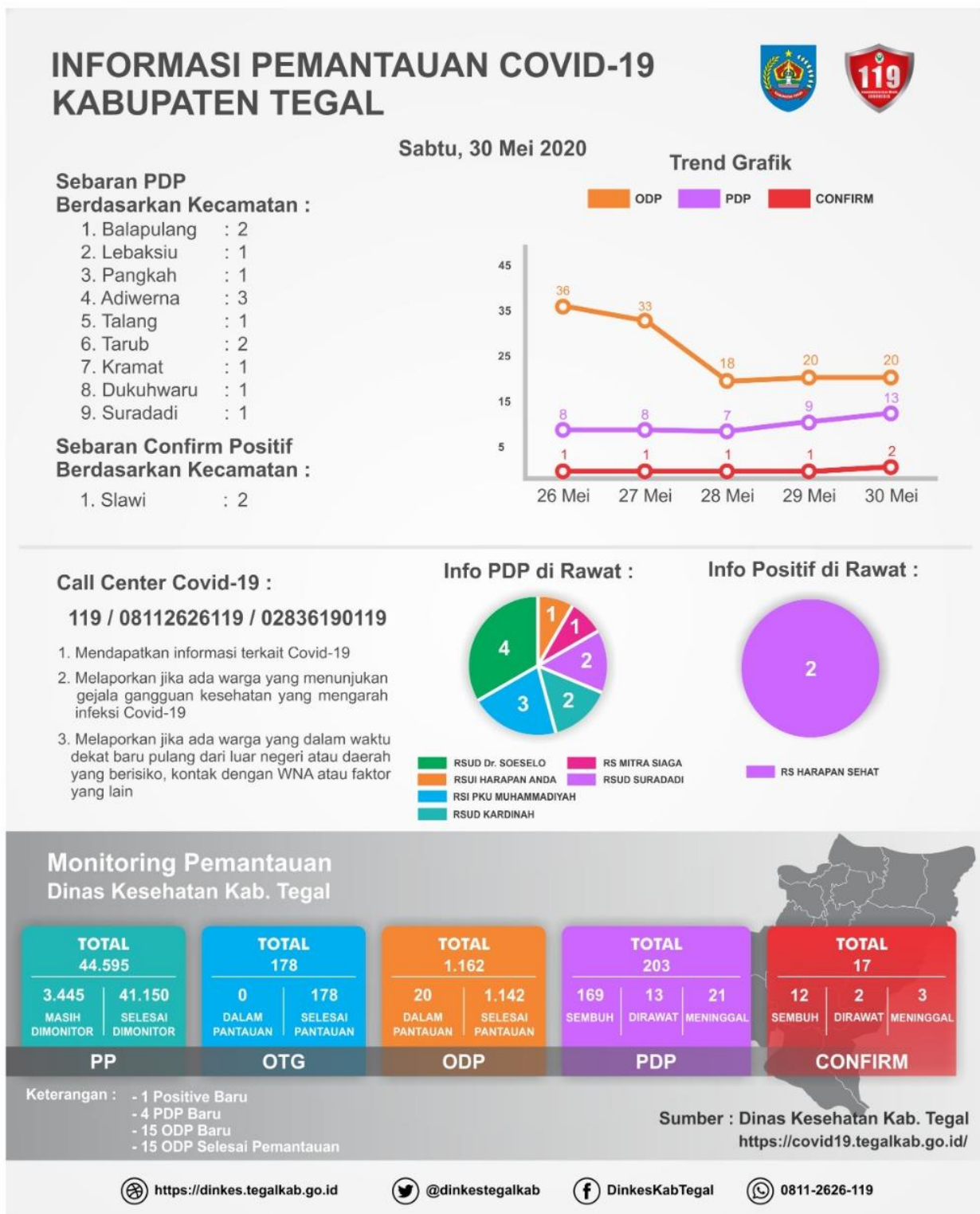
 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	5
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	2
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Margono Purwokerto	0
TOTAL		15



Update Pemantauan Covid-19 Sabtu, 30 Mei 2020.

Positif Baru : 1

PDP Baru : 4

ODP Baru : 15

ODP Selesai Pemantauan : 15

Terpantau terjadi penambahan 1 kasus positif asal Slawi Wetan, Kecamatan Slawi serta penambahan 4 kasus PDP Baru.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Bertambah Satu, Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19 Menjadi Dua Orang

Slawi - Satu orang warga asal Desa Slawi Wetan Kecamatan Slawi dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Pasien perempuan berinisial EYK (28) yang bekerja sebagai karyawan di sebuah lembaga perbankan di Kota Tegal tersebut kini menjalani perawatan di ruang isolasi Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi. Kasus ini menambah jumlah pasien terkonfirmasi positif di Kabupaten Tegal yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit menjadi dua orang, keduanya dirawat di rumah sakit yang sama.

Melalui sambungan telepon, juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro hari Sabtu (30/5) malam mengatakan, EYK sebelumnya sempat menjalani rapid test mandiri di Rumah Sakit Mitra Keluarga dengan hasil reaktif pada tanggal 18 Mei 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dilakukan pemeriksaan swab pertama oleh pihak rumah sakit pada tanggal 19 Mei 2020 dengan hasil negatif dan inkonklusif. Kemudian dilakukan swab ulang pada tanggal 26 dan 27 Mei 2020, hasilnya positif.

“Secara klinis kondisinya baik, tidak ada keluhan sakit ataupun gejala Covid-19. Bahkan suhu tubuhnya pun normal di angka 36,4 derajat celsius. Mempertimbangkan kondisinya ini, maka pasien pun dirujuk perawatannya di Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi,” kata Joko.

Ditanya soal penyebab tertularnya pasien ini, Joko pun menuturkan, jika pihaknya sedang melakukan penelusuran informasi mulai dari riwayat perjalanan pasien hingga orang-orang terdekatnya. “Dari hasil penelusuran tersebut baru bisa kita tracing kontak erat maupun kontak dekatnya, termasuk dugaan terjadinya penularan. Terlebih, profesi yang dijalannya mengharuskan ia berinteraksi dengan banyak orang,” ujarnya.

Joko pun mengklarifikasi soal status salah seorang warga Desa Jatimulya Kecamatan Lebaksiu yang dijemput petugas medis untuk diisolasi di Rumah Sakit Harapan Sehat. Warga asal Jatimulya tersebut, lanjut Joko, statusnya bukan orang dalam pemantauan atau ODP, pasien dalam pengawasan atau PDP terlebih terkonfirmasi positif. “Ia kita jemput karena hasil rapid testnya reaktif sehingga perlu pemeriksaan lebih lanjut dengan mengambil sampel swabnya di rumah sakit,” terangnya.

Rapid test pada warga asal Desa Jatimulya tersebut dilakukan secara mandiri sebagai syarat perjalanan ke tempat kerjanya di luar kota, mengingat profesinya di bidang pelayaran. Joko menambahkan jika kondisi klinis warga Desa Jatimulya tersebut baik dan tidak ada keluhan sakit. “Kiranya warga tidak perlu resah. Patuhi saja anjuran pemerintah dan awali dari kedisiplinan diri beserta keluarga untuk menerapkan protokol kesehatan, maka itu yang akan menyelamatkan kita, terhindar dari infeksi virus Corona. Jangan jauhi keluarganya, apalagi sampai menstigma negatif, karena itu tidak akan menolong,” pintanya.

Abaikan Larangan Berkerumun, Halal Bihalal Komunitas Pesepeda Dibubarkan

Dukuhwaru - Dinilai melanggar larangan berkerumun di masa tanggap darurat Covid-19 ini, jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tegal bersama anggota Kepolisian Sektor (Polsek) Dukuhwaru datangi acara halal bihalal komunitas Sepeda Lipat Slawi (Selis), Sabtu (30/5) malam dan meminta panitia mempercepat acara untuk kemudian membubarkan diri. Selain tak mengantongi izin, acara yang digelar di salah satu rumah warga di Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru ini juga tidak menerapkan standar protokol kesehatan seperti menyediakan sarana cuci tangan, menjaga jarak aman fisik minimal satu hingga dua meter, mengukur suhu tubuh dan mengenakan masker.

Kasi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kabupaten Tegal Tavip Mulyartomi mengatakan, sesaat setelah menerima keluhan warga yang masuk melalui lapor Bupati Tegal, pihaknya pun segera berkoordinasi dengan jajaran Polsek Dukuhwaru untuk mengecek kebenarannya.

“Saat pertama tiba di lokasi, kita mendapati hampir seluruh peserta yang hadir, jumlahnya mencapai 70-an orang tersebut tidak mengenakan masker. Jarak duduk antar mereka pun berimpitan. Bahkan kita jumpai ada empat orang anak di bawah umur sebagai kelompok rentan yang juga tidak sedang mengenakan masker”, ungkap Tavip.

Selain meminta peserta mengenakan maskernya, Tavip pun meminta agar panitia penyelenggara segera mempercepat acara dan membubarkan diri. “Disini panitia cukup kooperatif meski sempat berdalih jika acara tersebut telah mendapatkan izin dari pemerintah desa. Namun setelah kita klarifikasi pada perangkat desa setempat, mereka tidak pernah mengeluarkan izin kumpulan warga di masa pandemi Covid-19 ini,” ujarnya.

Tavip juga memandang, acara tersebut tidak sejalan dengan Maklumat Kapolri tentang Kepatuhan terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona yang tidak memperbolehkan penyelenggaraan kegiatan sosial kemasyarakatan yang menyebabkan berkumpulnya massa dalam jumlah banyak, baik di tempat umum maupun di lingkungan sendiri.

Sementara itu, Kanit Sabhara Polsek Dukuhwaru Aiptu Joko mengaku pihaknya tidak pernah mendapat tembusan laporan ataupun izin tentang penyelenggaraan acara tersebut dari panitia penyelenggara. “Jika dilapor, setidaknya kita bisa tahu urgensinya. Dan jika itu memang mendesak, bisa kita bantu atur acaranya yang sesuai prosedur dan protokol kesehatan, apalagi ini acaranya diikuti lebih dari sepuluh orang. Ada satu saja yang terinfeksi Covid-19 dari kluster acara ini, maka panitia harus ikut bertanggungjawab,” ujarnya.

Pangdam IV/Diponegoro Ingatkan Masyarakat Pentingnya Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

TEGAL, infobanua.co.id – Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Mochamad Effendi, S.E., M.M., dalam jumpa persnya usai menghadiri paparan Evaluasi Penegakkan Disiplin Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19 Kota Tegal di Makodim 0712/Tegal, Sabtu (30/5/2020), menghimbau dan mengingatkan segenap masyarakat Tegal dan sekitarnya untuk mendisiplinkan diri mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah dengan baik.

Tampak hadir mendampingi Pangdam IV/Diponegoro, Kolonel Kav Dani Wardhana, S.Sos., M.M., M.Han., Danrem 071/Wijayakusuma, Asops Kasdam, Aster Kasdam & Dandim 0712/Tegal, serta para Dandim se wilayah eks Karesidenan Pekalongan, Kapolres dan Kapolres Kota Tegal, Bupati/Walikota Tegal beserta Forkopimda Kabupaten/Kota Tegal.

Dijelaskan Jenderal bintang dua ini bahwa kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk mensosialisasikan tentang bagaimana aparat kewilayahan mengantisipasi dan mencegah mewabahnya pandemi Covid-19.

“Kegiatan yang kita laksanakan ini, intinya adalah untuk mengantisipasi perkembangan situasi yang tidak kita inginkan. Oleh karenanya, penting bagi kita semua termasuk masyarakat untuk mengerti dan memahami situasi saat ini bahwa pandemi Covid-19 masih belum selesai dan obat atau antivirusnya juga belum ada. Semua menyadari bahwa kita tidak mungkin untuk berdiam diri, kita harus melakukan aktifitas-aktifitas guna mencegah penularan pandemi Covid-19 ini, yakni dengan mempedomani, menerapkan dan mendisiplinkan diri sesuai protokol kesehatan dengan baik,” tegasnya.

Dikatakan, TNI khususnya yang ada di wilayah baik dari Brigif-4/DR, Kodim 0712/Tegal, Lanal Tegal, Satradar Tegal, siap membantu atau memback up Polri sepenuhnya dalam penanganan wabah ini. “Peran serta TNI, Polri dan Pemda dalam kegiatan ini adalah untuk membantu mendisiplinkan masyarakat dalam rangka mematuhi protokol kesehatan”, terang Pangdam.

Pangdam juga menyampaikan agar segenap satuan jajaran TNI, Polri dan Pemda untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19 serta pencegahannya. Selain itu juga, menginstruksikan segenap jajaran agar selalu cek dan ricek situasi di wilayah terkait penanggulangan dan pencegahan Covid-19 agar dapat segera diatasi.

Pandemi Covid-19 belum selesai, sehingga diberlakukan PSBB di beberapa daerah. Untuk wilayah Jawa Tengah yang memberlakukan PSBB adalah Kota Tegal dan sejak tanggal 23 Mei 2020 lalu PSBB sudah berakhir, karena tidak ada penambahan kasus, namun kami mengingatkan agar tetap waspada”, ungkapnya.

Sementara itu, Dandim 0712/Tegal Letkol Inf Richard Arnold dalam paparannya melaporkan, rencana pelibatan TNI dalam penegakan disiplin mematuhi protokol kesehatan di wilayah Kota Tegal (New Normal), masyarakat dihimbau mematuhi prosedur tatanan baru aktifitas sehari-hari dengan disiplin menjalankan protokol kesehatan yaitu jaga jarak 1-2 meter, menggunakan masker, mengukur suhu tubuh, menyiapkan tempat cuci tangan dg air mengalir dan Hand Sanitizer diruang publik serta membatasi hingga separuh pengunjung di fasilitas umum.

“Untuk menegakkan aturan protokol kesehatan kami menghimbau, mengingatkan, menertibkan dan menjaga keamanan wilayah di tempat-tempat publik yang ditetapkan, serta melaksanakan petunjuk perencanaan dan koordinasi antar instansi”, jelasnya.

Dijelaskan pula bahwa dalam kegiatan ini, Kodim 0712/Tegal melaksanakan Pam Gabungan di 6 (enam) Titik Area Publik, Mall, Pasar, objek wisata, rumah makan, tempat ibadah dan sarana umum serta membubarkan/memecahkan kerumunan masyarakat di dalam area publik lainnya. Tujuannya adalah membatasi volume pengunjung 50% dari kapasitas daya tampung suatu obyek dan melaksanakan Patroli Gabungan terkait penindakan Protokol Kesehatan di wilayah Kodim 0712/Tegal. **(Hartadi Setiawan)**

Satpol PP Tegur Warga Tak Kenakan Masker dan Pedagang yang Langgar Ketentuan Jam Operasional

Slawi - Bertambahnya jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal menuntut kedisiplinan warga dalam mematuhi protokol kesehatan, terutama saat berada di luar rumah. Tidak sedikit warga, terutama kalangan remaja yang mendapat teguran dari petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tegal karena tidak membawa masker ataupun mengenakan masker, termasuk pedagang kuliner yang masih membuka layanan konsumsi makanan dan minumannya di tempat melebihi batas waktu operasional yang diizinkan Pemkab Tegal.

Informasi ini disampaikan Kasi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kabupaten Tegal Tavip Mulyartomi usai menggelar patroli rutin penegakan disiplin warga pada protokol kesehatan di sejumlah tempat keramaian dan usaha kafe, Sabtu (30/5) kemarin. “Selain memberikan teguran, warga yang kedapatan tidak memakai masker atau tidak membawa masker, kami kasih masker. Tapi ada juga yang langsung kami suruh pulang karena jamnya sudah larut dan terlalu banyak yang tidak memakai masker,” kata Tavip.

Tavip menyampaikan, patroli rutin tersebut dilakukan untuk mendukung kebijakan penanganan Covid-19 Pemkab Tegal, terutama dalam menertibkan warga pedagang kuliner, pemilik kedai kopi dan angkringan di luar kawasan pariwisata yang di masa pandemi Covid-19 ini telah diberikan kelonggaran untuk berjualan mulai dari pukul 14.00 WIB hingga 21.00 WIB dengan menerapkan protokol kesehatan, termasuk physical distancing. Selebihnya hingga pukul 23.00 WIB, pedagang kuliner hanya diperbolehkan melayani pesan antar, tidak untuk dikonsumsi di tempat.

“Bupati Tegal sudah menyurati paguyuban kedai kopi, pedagang angkringan dan pedagang lesehan terkait pembatasan jam operasional. Jadi giat kami sifatnya adalah mengamankan kebijakan tersebut sembari mengedukasi pemilik usaha agar mematuhi ketentuan yang ada demi keselamatan bersama,” ujarnya.

Dalam giat tersebut, pihaknya sempat membubarkan kerumunan pengunjung di salah satu kafe di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi yang kedapatan tidak membawa masker dan juga tidak mematuhi protokol kesehatan serta melanggar ketentuan jam operasional layanan di tempat.

Sumber : Humas Pemkab. Tegal.



STOK DARAH

PMI
KABUPATEN TEGAL



Update : Sabtu, 30 Mei 2020 Pk. 18.00 WIB.

Aksi Sosial DONOR DARAH

12 Mei - 30 Juni 2020 **24 Jam**

Disediakan bingkisan langsung & Hadiah menarik :

Bingkisan Sembako



PMI KABUPATEN TEGAL
Jl. Gajah Mada, Utara Alun-Alun Hanggawana Slawi

	GOL A+	B+	AB+	O+
PRODUK				
WB	5	24	3	5
PRC	0	0	1	0
TC	2	4	0	2
JML	7	28	4	7

KETERANGAN : WB : WHOLE BLOOD (DARAH LENGKAP)
PRC : PACKED RED CELLS (SEL DARAH MERAH)
TC : THROMBOCYTE CONCENTRATE (TROMBOSIT)

STOK DARAH dapat berubah sewaktu-waktu

(0283) 4561201
pmi-kabtegal.or.id

@pmi_kab_tegal
@PMIKabTegal

PMI Kabupaten Tegal
PMI Kabupaten Tegal

BIASAKAN SI KECIL UNTUK MENGGUNAKAN MASKER

Kami mengimbau para orangtua untuk dapat memberikan edukasi kepada buah hatinya agar selalu menggunakan masker saat berada di luar rumah.

POLRI SIAP MENYONGSONG TATANAN KEHIDUPAN BARU (NEW NORMAL)

DIVISI HUMAS POLRI

Memasuki penerapan tatanan kehidupan baru / new normal atas pandemi Covid-19, kami mengimbau kepada para orangtua untuk mengedukasi kepada buah hatinya agar selalu pakai masker saat berada di luar rumah.

"PERIKSA KESEHATAN BERKALA"

Periksa kesehatan secara berkala (pemeriksaan rapid test COVID-19 atau sesuai indikasi medis).

POLRI SIAP MENYONGSONG TATANAN KEHIDUPAN BARU (NEW NORMAL)

Sesuai Surat Edaran Kemenkes No: HK.02.01/MENKES/334/2020 tentang protokol pencegahan penularan Covid-19 bagi aparat yang melaksanakan tugas pengamanan & penertiban dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

DIVISI HUMAS POLRI



Pemerintah Provinsi
Jawa Tengah

Tips Ngantor Lagi di Tengah Masa Pandemi Tatanan Normal Baru, Kebiasaan Baru

Kebijakan *new normal* sudah dipersiapkan, bersiap kembali lagi beraktivitas dan bekerja di kantor. Kita bisa jaga diri dan tetap aman.



- Pahami protokol kesehatan dengan baik dan benar
- Mulai bekerja dengan tertib dan terjadwal
- Siapkan stok masker harian dan hand sanitizer
- Pilih moda transportasi yang aman
- Buat rencana kerja produktif dan sistematis
- Jaga imun tubuh, olahraga dan asupan bergizi

protokol kesehatan dapat dibaca di s.id/prtcovid-kantorindustri

#JogoTonggo

#BersamaLawanCorona

corona.jatengprov.go.id

Hotline bebas pulsa : 1500649

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Minggu, 31 Mei 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL